

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Al Wathoniyyah Semarang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar bidang studi aqidah akhlak kelas VIII MTs Al Wathoniyyah Semarang tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 86,18 dan terletak pada interval nilai 84-87.
2. Akhlak siswa kelas VIII MTs Al Wathoniyyah termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil angket tentang akhlak siswa sebesar 52,46 dan terletak pada interval nilai 49-55.
3. Tidak ada hubungan antara variabel hasil belajar bidang studi aqidah akhlak (X) terhadap akhlak siswa (Y) kelas VIII MTs Al Wathoniyyah Semarang tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dilihat dengan menggunakan korelasi product moment dari hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , dan dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,18 < r_{tabel} = 0,284$ atau 0,368. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata

pelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Al Wathoniyya Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar bidang studi aqidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Al Wathoniyyah Semarang tahun ajaran 2016/2017.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “studi tentang pengaruh mata pelajaran aqidah akhlak terhadap akhlak siswa kelas VII MTs Al Wathoniyyah, Tlogosari Wetan, Pedurungan, Semarang tahun ajaran 2016/2017”, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada pihak madrasah dan guru

Disarankan kepada pihak madrasah dan guru untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan menyempurnakan fasilitas-fasilitas yang ada untuk menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik, agar dapat menjadi lulusan yang berilmu dan berakhlakul karimah sesuai dengan visinya. Selain itu juga lebih sering berkomunikasi dengan wali murid terkait dengan akhlak putra putrinya ketika berada di luar sekolah. Bagi dewan guru mengajarkan akhlak bagi peserta didik tidak cukup dengan sekedar ceramah dan teori semata tetapi perlu adanya keteladanan yang baik dari akhlak guru. Apapun keadaannya tetaplah memberikan pengarahan, motivasi dan keteladanan yang baik, sehingga akan membekas

selamanya pada peserta didik akan artinya seorang guru yang layak untuk digugu dan ditiru.

2. Siswa

Hendaknya siswa lebih meningkatkan hasil belajar dalam semua mata pelajaran terutama mata pelajaran aqidah akhlak. Dengan semakin tinggi hasil belajar diharapkan akhlaknya juga semakin baik. Sehingga dengan prestasi yang tinggi serta diimbangi dengan akhlak yang baik maka visi madrasah akan tercapai.

C. Penutup

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji syukur alhamdulillah kepada Allah karena dengan ridho dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis menurut keadaan objek yang ada, tidak untuk mencari kesalahan atau kekurangan dari pihak manapun, sehingga apabila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati pihak pihak tertentu, penulis memohon maaf sebesar besarnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi penulis maupun siapa saja yang mau memetik ilmu dan pengalaman dari tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima

kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.